

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DI KELAS IV SD KALUKUNANGKA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(FTIK) IAIN Palu*

Oleh:

MUTMAINNA J
NIM. 16.1.04.0029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Kalukunangka ” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu; 17 September 2020 M
29Muharram 1442 H

Penulis



MUTMAINNA J

NIM: 16.1.04.0029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Kalukunangka” oleh mahasiswa atas nama Mutmainna J dengan NIM. 16.1.04.0029, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu 17 September 2020 M
29 Muharram 1442 H

Dosen Pembimbing I



Drs. Thalib, M.Pd.
NIP. 19610111 1994031 001

Dosen Pembimbing II

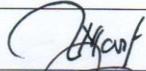


Karmawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820402 2006 4204

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Mutmainna J NIM: 16.1.04 0029 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IV SD Kalukunangka” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 Agustus 2020 yang bertepatan dengan tanggal 9 Muharam 1442 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 28 Agustus 2020 M
9 Muharam 1442 H

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	A. Markarma, S. Ag., M. Th. I	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M. Pd. I	
Penguji Utama II	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing I	Drs. Thalib, M. Pd	
Pembimbing II	Karmawati, S. Pd., M. Pd. I	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Elva, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740515 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan hidayahnya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menulis skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunagka

Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw yang telah membimbing umat dari masa jahiliyyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan bimbingan dan kritikan yang bersifat membangun.

Dalam kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-sebesaranya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Junaedi dan Ibunda Armina dengan susah payah mengasuh dan membesarkan penulis, sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
4. Ibu Elya, S.Ag., M.Ag, selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak H. Ubadah, S.Ag., M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
5. Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd, selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Ibu Supiani, .S.Ag. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi.
7. Bapak Drs. Thalib, M. pd. selaku pembimbing I dan Ibu Karmawati, S.pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada penulis sehingga bisa terselesaikan.
8. Para Dosen Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.

9. Adik kandung, tante, dan teman-teman yang selalu memotivasi penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi penulis.

Palu, 24 Agustus 2020.
5 Muharram 1442 H.

Penulis



MUTMAINNA J
NIM : 16.1.04.0029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Penegasan Istilah.....	8
E. Garis Besar Propol.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTSKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Tentang Metode Demonstrasi.....	14
C. Pengertian IPA.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Dasar Dan Sumber data.....	34

E. Teknik pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan keabsahan data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Tentang SD Inpres Kalukunangka.....	40
B. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SD.....	50
C. Kendala dan Solusi dalam Penerapan Metode Demonstrasin pada Mata Pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka.....	57
BAB VPENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Visi Misi SD Inpres Kalukunangka.....	43
Table 1.2 : Keadaan Sarana Pendidikan SD Inpres Kalukunangka	45
Table 1.3 :Keadaan Prasarana Pendidikan SD Inpres Kalukunangka.....	46
Tabel 1.4 : Keadaan Guru di SD Inpres Kalukunangka.....	47
Tabel 1.5 : Keadaan Siswa di SD Inpres Kalukunangka.....	49
Tabel. 1.6: Nilai Hasil Evaluasi Kelas IV SD Inpres Kalukunangka sebelum.....	55
Tabel. 1.7: Nilai hasil evaluasi kelas IV SD Inpres Kalukunangka menggunakan metode demonstrasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar informan
2. Pedoman Wawancara
3. Surat izin penelitian
4. Surat keterangan selesai penelitian
5. Surat pengajuan judul skripsi
6. SK Pembimbing skripsi
7. Surat undangan menghadiri seminar proposal skripsi
8. Kartu seminar proposal skripsi
9. Buku konsultasi bimbingan skripsi
10. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Foto dokumentasi
12. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Mutmainna J
NIM : 16.1.04.0029
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Ilmu
Pegetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Kalukunangka

Skripsi ini membahas tentang penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di kelas IV SD Inpres Kalukunangka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV SD Inpres Kalukunangka, yang kedua Apa kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan pendidik dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran IPA khususnya materi sumber energi. Dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka, metode pembelajaran ini sangat memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena dengan adanya penerapan metode demonstrasi pendidik memperlihatkan atau mempraktekan secara langsung materi yang dijelaskan baik dalam bentuk nyata atau tiruan. Metode demonstrasi mendapat respon baik dari peserta didik, karena merasa senang dengan metode ini, hal ini dikarenakan peserta didik lebih mudah memahami suatu materi dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kendala yang dihadapi pendidik dalam menerapkan metode demonstrasi pada pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, menggunakan metode demonstrasi memerlukan waktu lama dalam proses pembelajaran. Solusi yang dilakukan Pendidik dalam menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka yaitu memanfaatkan media atau alat yang ada disekitar kita baik di sekolah maupun di luar sekolah untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dan dapat berlangsung dengan baik,

BAB 1

PEMBAHASAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan penanaman seperangkat pengetahuan diperoleh peserta didik melalui pengalaman belajar di sekolah dengan kata lain pendidikan di Sekolah Dasar merupakan dasar dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menanamkan pengetahuan di tingkat SD merupakan hal yang paling penting, karena pada masa ini otak mereka ibarat busa yang mudah menyerap ilmu pengetahuan dan sejumlah informasi yang ada di sekelilingnya.

Sekolah SD Inpres Kalukunangka ini merupakan sekolah yang bisa dikatakan sederhana dan tidak mempunyai banyak peserta didik dikarenakan banyak sekolah yang ada di Desa Kalukunangka, yaitu ada 3 sekolah yang tidak jauh dari SD Inpres Kalukunangka. Akan tetapi, hal tersebut tidak menyurutkan semangat para pendidiknya untuk mencari metode yang tepat dalam proses pembelajaran

Pendidikan disebut berkualitas bila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas belajar sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Pendidikan menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 bahwasannya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara

Oleh karena itu perlu diadakan pembaharuan dalam pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, artinya pendidikan membebaskan peserta didik mengembangkan diri agar potensi yang ada didalam dirinya semakin berkembang dan terbentuk sehingga menjadikan mereka manusia yang seutuhnya yakni berakhlak mulia, memiliki kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini sesuai dengan metode demonstrasi yang mencoba memberi tawaran dengan menghidupkan keceriaan dalam belajar dan membangun semangat dalam belajar. Kegiatan mengajar merupakan unsur yang penting dimana guru dapat merangsang dan mengarahkan siswa dalam belajar yang pada dasarnya dapat mendorong siswa dalam mencapai pembelajaran secara optimal merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.

Belajar dimaknai sebagai kegiatan aktif peserta didik dalam membangun makna atau pemahaman. Tanggung jawab belajar ada pada diri peserta didik, sedangkan pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong memotivasi, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar sepanjang hayat. Belajar bukan lagi merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi oleh pendidik kepada peserta didik. Belajar membutuhkan keterlibatan mental aktivitas peserta didik sendiri. Artinya belajar baru bermakna jika ada pembelajaran terhadap peserta didik.

Menurut Thorndike sebagaimana yang dikutip Hamzah dalam bukunya Belajar adalah proses interaksi antara stimulus yang mungkin berupa pikiran, perasaan dan pengukuran, atau gerakan dan respons yang juga bisa berupa pikiran, perasaan atau gerakan¹

Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran. Pendapat Rianto peningkat kualitas pendidik disekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara antara lain: peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran pada penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai dan penyediaan sarana belajar, dalam metode dalam pembelajaran mempunyai peran yang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk mencapai suasana belajar yang menarik seorang guru membutuhkan suatu metode yang tepat dalam proses belajar. Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan

¹ H, Hanzah, *Teori dan Pengukuran*, (Cet, 1; Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 11

pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat direncanakan dengan mudah efektif dan efisien. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasa atau materi yang sedang disajikan.²

‘E. Mulyasa mengemukakan, bahwa metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, metode pembelajaran yang baik dapat membentuk kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.’³

Dalam proses belajar mengajar, pendidik dituntut aktif dalam menciptakan sistem pembelajaran, pendidik minimal mempunyai kemampuan dasar yang meliputi penguasaan materi, kemampuan dalam metode mengajar, aktifitas belajar dan pembinaan hubungan baik dengan peserta didik serta kemampuan yang lain untuk itu, perlu adanya perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar, di isi dengan muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh pendidik demi terselesainya materi pembelajaran. Selain itu, dalam proses belajar mengajar tidak harus berasal dari pendidik, akan tetapi, peserta didik juga dapat belajar dari peserta didik lainnya. Hal ini dimaksud agar peserta didik juga mempunyai kesempatan untuk membelajarkan peserta didik yang lain.

² Trianto Ibnu Badar, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*, (Cet 2; Jakarta: Fajar Interprtama Mandiri, 2013), 194.

³ E, Mulyasa, *menjadi guru profesional* , (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017),107.

Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran. Salah satu bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan teknologi informasi di masa mendatang adalah ilmu pengetahuan alam (IPA).

Permasalahan yang sering kali dijumpai pendidik, khususnya pembelajaran IPA adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga di peroleh hasil belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka sendiri yang biasanya lebih menekankan pada metode ceramah atau penugasan dalam proses pembelajaran, hal ini yang menyebabkan peserta didik cenderung merasa bosan,. Dengan adanya penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV..

Berdasarkan identifikasi di atas, dapat disimpulkan kemungkinan faktor penyebab permasalahan antara lain:

1. Proses pembelajaran IPA belum optimal.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru belum sesuai dengan karakter peserta didik di sekolah dasar
3. Penggunaan media pembelajaran kurang menarik sehingga peserta didik gampang bosan.
4. Guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran IPA
5. Guru dalam menjelaskan materi terlalu cepat atau tidak jelas suaranya.

Hal inilah yang menjadikan penulis terinspirasi mengambil metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi di SD Inpres Kalukunangka, dengan metode demonstrasi diharapkan menumbuhkan kembali semangat pada diri peserta didik dalam belajar, tidak hanya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan tetapi pada semua pembelajaran yang diajarkan dan juga semangat serta keceriaan, mereka dalam mengajar tidak lagi dibatasi dalam tuntutan sekolah ataupun jam, khususnya di jam-jam terakhir penulis menyajikan metode pembelajaran yang menyenangkan tetapi tetap fokus pada tujuan awal pendidikan yaitu. Mencerdaskan anak bangsa dan menjadikannya berkualitas serta berakhlakul tul karimah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti menetapkan rumusan masalah agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap tema isi skripsi ini, adapun pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ada pun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka ?
2. Apa kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan pendidik dalam penerapan metode demonstrasi di SD Inpres Kalukunangka?

C. Tujuan dan Manfaat

1 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka
- b. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dan solusi apa saja yang dilakukan pendidik dalam penerapan metode demonstrasi

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peserta didik: meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA,
- b. Bagi pendidik: adanya hasil penelitian pendidik dapat melakukan perbaikan terhadap strategi pembelajaran, dan meningkatkan motivasi dalam pembelajaran, meningkatkan kualitas belajar dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA.
- c. Bagi sekolah: hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang baik, dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka.
- d. Manfaat bagi peneliti: mendapat pengalaman dalam bentuk, karya tulis ilmiah. Memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat memberikan inspirasi untuk menerapkan pada mata pelajaran lain.

D. Penegasan Istilah

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan tersusun sebelumnya.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melakukan kegiatan penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.⁸

3. Materi Pembelajaran IPA

IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar peserta didik mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar.

Dari pengertian dan definisi diatas bahwa Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Inpres Kalukunangka. Di harapkan peserta didik dapat termotivasi

E. Garis-Garis Besar Isi Proposal

Gambaran awal isi proposal ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi Proposal; yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti.

BAB I ini berupa pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan segala sesuatu yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Diantaranya berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan selanjutnya, pada bagian terakhir adalah garis-garis besar isi proposal.

BAB II ini lebih berisi mengenai landasan teori yang menjadi sumber teori dan dipakai oleh penelitian ini. Beberapa teori yang dibahas adalah pengertian IPA, ruang lingkup IPA, hakikat pembelajaran IPA, peran IPA dalam kehidupan manusia, pengertian energi, macam-macam energi, manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari, pengertian metode, pengertian demonstrasi kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi dan lain-lain.

BAB III yakni metode yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan tentang perencanaan pelaksanaan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya SD Inpres Kalukunangka dan jawaban dari rumusan masalah yakni Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka, Apa-apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang

dilakukan pendidik dalam penggunaan metode demonstrasi di SD Inpres Kalukunangka.

BAB V membahas tentang kesimpulan dari rumusan masalah dan saran- saran yang diharapkan dapat membawa manfaat bagi penelitian yang dilakukan di SD Inpres Kalukunangka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penggunaan sub bab pada relevansi penelitian terdahulu dalam penelitian ini dimaksud agar penelitian ilmiah ini memiliki acuan dasar dalam pengembangan pemikiran- pemikiran serta menganalisisnya. Dalam penelitian ilmiah yang berjudul ‘Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Kalukunangka’’. Penulis menggunakan tiga referensi penelitian terdahulu

1. Kosmas sobon, mahasiswa Fakultas Ilmu pendidikan tahun 2018 Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas katolik DeLa Salle Manado dengan judul skripsi’’ Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat’’ Fokus pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sains di kelas lima SD. Negeri Kawangkoan. Tekni pengumpulan data menggunakan Tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktifitas belajar siswa pada siklus 1 sebesar 72, 50% dengan kriteria aktif dengan kriteria aktif (2) ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 71, 43

% dan siklus ke II 100 %.¹ Adapun persamaam peneliti dan calon peneliti sama-sama dan membahas tentang metode demonstrasi dan sama sama membahas tentang mata pelajaran IPA, sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dan calon, peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan calon peneliti menggunakan penelitian kualitatif

2. Muh Imam Faizal Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Tahun 2018 pendidikan agama islam judul skripsi ‘‘ Penerapan Metode *Reading Aloud* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi SKI kelas VIII di MTS Negeri Palu Barat Lere’’, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTS Negeri Palu Barat dilaksanakan dengan Sberbagai persiapan oleh pendidik.² Adapun persamaam peneliti dan calon peneliti sama- sama dan membahas tentang penerapan, dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dan calon peneliti. Penelitian terdahulu mata pelajaran fiqhi SKI calon peneliti menggunakan pelajatron IPA.

¹ Kosman Soboni, ‘‘*Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negri Kawangkoan Kecamatan Kalawat*’’ (Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas katolik DeLa Salle Manado, 2018)

² Muh Imam Faizal, ‘‘*Penerapan Metode Reading Aloud dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi SKI kelas VIII di MTS Negeri Palu Barat. Lere* ‘’, (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Gama Ialam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2018).

3. Siti Fajriyah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Tahun 2018 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah judul skripsi “ penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.³ Adapun persamaan peneliti dan calon peneliti sama-sama dan membahas tentang metode demonstrasi dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif sedangkan perbedaan antara peneliti terdahulu dan calon peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran fiqhi sedangkan calon peneliti menggunakan pelajaran IPA

Dalam penelitian di atas, yang menggambarkan tentang berbagai metode yang digunakan peneliti sebelumnya yang dapat memudahkan pembelajaran. Maka penulis fokus pada penelitian penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka.

³ Siti Fajriyah, ‘*penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere*’ Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2018).

B. Kajian Tentang Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode

secara etimologis metode berasal dari bahasa Yunani, metode berasal dari kata *methodos* yang berasal dari dua akar yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Metode juga berasal dari bahasa Inggris yaitu *way* yang artinya metode atau cara. Dalam bahasa Arab berasal dari kata *al-thariqah*, *al-manjad*, *al-wasilahnamu* yang paling tepat untuk mengartikan metode adalah *al-thariqah* yang artinya jalan atau cara sedangkan secara terminologi (metode pembelajaran adalah suatu cara jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif sesuai yang diharapkan).⁴

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendapat lain dijelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur untuk mempergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan. Sedangkan kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran. Kriteria metode pembelajaran:

- a. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan minat dan motif belajar peserta didik
- b. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan peserta didik untuk belajar lebih lanjut

⁴ <http://> Pengertian Metode Pembelajaran, (Online), 9 Desember 2019, jam 13.11

- c. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan hasil karya
 - d. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Metode yang digunakan harus dapat mendidik peserta didik untuk memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.
 - f. Metode mengajar harus mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi metode mengajar harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai dan sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara kerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.⁵
2. Macam-macam metode dalam mengajar dan proses belajar

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan seorang fasilitator ada metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode jigsaw, dan sebagainya. Tentu saja setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode yang tepat meliputi: tujuan pembelajaran, sifat materi pembelajaran, peserta didik, fasilitator, waktu dan yang paling penting adalah pendekatan.

Secara garis besar proses belajar mengajar dibedakan menjadi dua:

⁵ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet, 1; Yogyakarta, 2017), 182.

- a. Sumber belajar yang direncanakan (*learning resources by desing*) yakni sumber-sumber yang secara khusus direncanakan atau dikembangkan, untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
- b. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utililization*) yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaanya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, sumber belajar yang dimanfaatkan ini adalah sumber belajar yang ada dimasyarakat seperti: museum, pasar, toko - toko, tokoh masyarakat dan lainnya yang ada di lingkungan sekitar. ⁶

3. Pengertian metode demonstrasi

Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari dalam bentuk sebenarnya atau tiruaan yang dipertunjukkan. Demonstrasi dapat dibagi menjadi dua tujuan: demonstrasi proses yaitu untuk memahami langkah demi langkah, dan demonstrasi hasil untuk memperlihatkan atau memperagakan hasil dari sebuah proses. Biasanya, setelah demostrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta didik. Sebagai hasil, peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan, dan merasakan sendiri.

Menurut Syah sebagaimana yang dikutip Rudi susilana dalam bukunya Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran dengan cara

⁶ Rudi Susilana, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Cet, 2; Jakarta: Imperial Bhakti Utama, 2007), 200.

memperagakan barang, kejadian, aturan,dan atau urutan melakukan sesuatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok pembahasan atau materi yang disejikan.⁷

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan kepada peserta didik. Biasanya setelah demonstrasi dilanjutkan dengan praktek oleh peserta didik. Sebagai hasil metode pembelajaran demonstrasi peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan dan merasakan sendiri. Demonstrasi dapat mendukung keberhasilan strategi pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar yang cukup efektif karena guru menyajikan bahan pelajaran secara langsung, baik dengan cara memperagakan suatu benda, praktek atau sejenisnya dengan cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran tertentu , dan bisa juga melalui praktek.

4. Kelebihan dan Kelemahan metode Demonstrasi

Sebagai suatu metode pembelajaran metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.

⁷ Ibid, 109

- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan sehingga akan memudahkan peserta didik menerima materi pembelajaran.
- c. Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkrit, dengan menghadirkan objek sebenarnya.
- d. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri peserta didik.⁸

Disamping beberapa kelebihan, metode demonstrasi juga memiliki beberapa Kelemahan diantaranya:

- a. Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih, guru diharapkan mampu mendemonstrasikannya terlebih dahulu sebelum melakukan metode ini di kelas.
- b. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai dengan demikian penggunaan metode ini lebih mahal dibandingkan metode ceramah.
- c. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- d. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.⁹

Setelah melihat dari sisi kelebihan, dan kekurangan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi tidak selamanya memiliki kelebihan akan tetapi juga memiliki kekurangan baik dalam menentukan waktu dan tempat semua

⁸ Ibid, 110

⁹ Ibid, 110

harus kita perhatikan tidak bisa menentukan hari ini harus pembelajaran menggunakan metode demonstrasi, akan tetapi guru juga harus memperhatikan kondisi dan situasi dalam belajar.

5. Keunggulan metode demonstrasi

Adapun kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, metode demonstrasi juga memiliki ke unggulan sebagai berikut:

- a. Perhatian anak akan terpusat kepada apa yang di demonstrasikan dan memberikan kemungkinan berpikir lebih kritis, sebab peserta didik langsung memperhatikan bahan pelajaran yang akan di pelajari.
- b. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab peserta didik tak hanya men dengar, tetapi melihat peristiwa yang terjadi
- c. Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, karna akan mengamati langsung terhadap suatu proses
- d. Dengan metode ini sekaligus masalah-masalah yang mungkin timbul dalam hati anak-anak dapat dijawab.¹⁰

6. Langkah-langkah metode demonstrasi

Langkah-langkah yang harus dilakukan agar metode demonstrasi dapat berhasil menurut Sanjaya antara lain.

¹⁰ [http// Keunggulan-dan-kelemahan-metode-demonstrasi \(Onlain\), 17 maret, jam 10.12](http:// Keunggulan-dan-kelemahan-metode-demonstrasi (Onlain), 17 maret, jam 10.12)

1. Tahap persiapan meliputi:

- a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik setelah proses demonstrasi berakhir.
- b. Persiapan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan. garis-garis besar langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan meliputi :

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya.

- a. Aturan tempat duduk yang memungkinkan semua peserta didik dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b. Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai.
- c. Kemukakan tugas-tugas apa yang dilakukan oleh peserta didik, misalnya peserta didik ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

3. Tahap pelaksanaan demonstrasi, yaitu

- a. Melalui demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong peserta didik untuk tertarik memerhatikan demonstrasi.
- b. Menciptakan suasana menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

- c. Yakinkan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi dengan memerhatikan reaksi seluruh peserta didik.
- d. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

4. Tahapan akhir

peserta didik melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu perbaikan selanjutnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum guru menerapkan metode demonstrasi sebaiknya guru lebih dahulu mempersiapkan langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi, dengan tujuan agar penerapan metode demonstrasi dapat berjalan dengan efektif sampai dengan tujuan pembelajaran.

5. Tujuan Metode Demonstrasi.

Adapun tujuan digunakannya metode demonstrasi ini adalah:

- a. Melatih peserta didik tentang suatu proses atau prosedur yang dimiliki atau dikuasainya
- b. Mengkongkritkan informasi atau menjelaskan yang bersifat abstrak.
- c. Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penlihatan peserta didik secara bersama-sama

¹¹ Sifa, Siti Mukrima, 53 *Metode Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Hak Cipta, 2014) ,
83

6. Alasan penggunaan metode demonstrasi

Adapun berbagai alasan bagi guru untuk penggunaan metode demonstrasi , antara lain:

- a. Adapun topik pembahasan yang tidak dapat dijelaskan hanya melalui cerama atau diskusi.
- b. Sifat materi ajar yang dipengaruhi menentukan adanya peragaan
- c. Adanya perbedaan tipe pelajaran peserta didik misalnya ada peserta didik yang kuat visual, tapi lemah dalam auditif dan motorik.
- d. Mempermuda penjelasan suatu cara kerja prosedur.

Penerapan metode demonstrasi tidak terlepas dari faktor pendukung dalam proses pembelajaran, dikenal berbagai pola pembelajaran, pola pembelajaran adalah model yang menggambarkan kedudukan serta peran guru dan siswa dalam proses pembelajara

C. Pengertian Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Defenisi ini memberikan pengertian bahwa IPA merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengetahuan dan klasifikasi data.¹²

¹² Hasbulla dan Nurhayati Selfi , *pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, (Cet, 1; Makassar: aksara timur, 2018), 1.

Jadi IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah

Pendidikan IPA merupakan salah satu aspek pendidikan, dengan menggunakan IPA sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, khususnya pendidikan IPA, salah satu sasaran yang dapat dicapai, melalui pendidikan IPA sesuai dengan tujuan IPA itu sendiri. (Amien dalam Sadia,) tujuan utama pendidikan IPA ialah mengembangkan individu-individu yang literasi, IPA ini meliputi pengetahuan tentang usaha ilmiah dan aspek-aspek fundamental tentang IPA yaitu konsep dan prinsip ilmiah, hukum-hukum dan teori ilmiah serta keterampilan inkuiri.¹³

2. Ruang Lingkup IPA

Kajian IPA di SD meliputi aspek- aspek sebagai berikut a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksi dengan lingkungan, serta kesehatan, b) Benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaan meliputi: cairan, padat, dan gas, c) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, listrik, magnet, cahaya dan pesawat sederhana, d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

3. Hakikat IPA

Hakikat IPA sebagai proses yang diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual, hakikat juga sebagai proses diwujudkan dengan

¹³ I. Gusti Ayu, dan Tri Agustina , *KonseP Dasar IPA Aspek Biologi*, (Yogyakarta: Ombak, 2014) , 432.

melaksanakan pembelajaran yang melatih keterampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Terdapat 4 unsur utama dalam hakikat IPA terdapat 4 yaitu:

- a. Sikap yaitu rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur dengan benar.
- b. Proses yaitu prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Produk yaitu hasil upaya partisipasi IPA terdahulu dan umumnya berupa fakta, konsep, teori, hukum, produser informasi telah tersusun secara lengkap dan sistematis dalam bentuk buku dan dokumen yang semuanya dapat dianggap sebagai body of knowledge. Dalam pembelajaran IPA, alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling otentik dan tidak pernah habis sehingga dalam proses mendapatkan IPA menjadi sangat penting. Produk IPA juga terkait dengan perkembangan teknologi.
- c. Aplikasi yaitu penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA adalah proses yang dilakukan berdasarkan pengetahuan yang telah dipelajari dan sikap yang harus diterapkan untuk menemukan suatu produk. IPA mempunyai berbagai tujuan

¹⁴Zulfiani, *Strategi Pembelajaran Sains*, (Cet. 1; Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009), 46.

dalam kehidupan manusia, berikut ini beberapa tujuan IPA dalam kehidupan manusia khususnya dalam pembelajaran yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan perangai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan keterampilan proses.
- c. Mengembangkan wawasan, sikap, dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas, ruang lingkup pembelajaran IPA di SD disesuaikan dengan tingkatan perkembangan

4. Peran IPA Bagi Kehidupan

Ilmu pengetahuan alam atau sains mempelajari alam semesta, dimana semua makhluk hidup dan makhluk tak hidup berada mengalami perubahan dari masa kemasa. Air, udara, tanah, cahaya, matahari, angin, dan sebagainya merupakan

¹⁵Rudy B, *Pendidikan IPA*, 253-254.

sumber daya alam yang dibutuhkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Air merupakan sumber daya alam yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari mulai dari untuk minum, pertanian, peternakan, transportasi, olahraga, pembangkit listrik, demikian pula halnya dengan udara. Udara merupakan campuran dari berbagai macam gas seperti gas oksigen, nitrogen, karbon dioksida, serta gas yang lain yang dibutuhkan oleh manusia. oksigen (O_2) merupakan gas yang banyak dibutuhkan dalam kehidupan seperti untuk bernafas, untuk membakar dan sebagainya.

Sumber daya alam lain yang sangat penting bagi kehidupan adalah tanah. Tanah adalah tempat berpijaknya manusia, hewan, serta makhluk-makhluk lainnya. Diatas tanah inilah manusia mendirikan perumahan, industry, jalan, dan sebagainya. Diatas tanah pulah semua tumbuhan yang dibutuhkan dapat tumbuh dengan baik, serta didalam tanah juga terkandung mineral-mineral dan bahan tambang yang dibutuhkan manusia. Tanah yang subur merupakan tanah yang baik untuk pertanian sehingga akan dihasilkan berbagai kebutuhan manusia seperti beras, sayuran, buah-buahan serta makan lainnya.¹⁶

5. Pengertian Energi

Kata energi berasal dari bahasa Yunani yaitu ‘*ergon*’ yang berarti kerja. Dalam melakukan sesuatu kita selalu memanfaatkan energi. Jadi energi adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan (usaha).¹⁷

¹⁶ Atep Sujana, *Dasar-Dasar: Konsep dan Aplikasi*, (Cet, 1 – Bandung: Upi Pres, 2014), 8.

¹⁷ <http://> Pengertian Energi (Online), 10 Agustus 2020, jam 19: 33.

6. Macam macam Bentuk Energi

Berikut ini kita akan memberikan berbagai bentuk energi yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari hari. Seperti energi panas, energi kinetik, energi listrik, energi bunyi, energi kimia, energi gerak dan lain lain

1. Energi panas

Contoh dari energi panas adalah matahari. Matahari memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan karena merupakan sumber energi terbesar di bumi. Panas matahari berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya di bumi contoh menjemur pakaian ¹⁸

2. Energi Bunyi

energi bunyi dapat menggerakkan benda benda disekitar kita sumber bunyi . Contohnya: bila terjadi ledakan bom, maka kaca kaca disekitar tempat ledakan banyak yang pecah. gendang telinga kita juga bisa pecah bila ada bunyi yang sangat kuat disekitar kita.

3. Energi Kimia

energi kimia tersimpan dalam bahan bakar dan makanan. Nasi mengandung zat zat kimia yang bermanfaat karena dapat menghasilkan energi bagi tubuh.

¹⁸ Angi Afrika, Dara Retno Wul, Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas 4 SD, (Semarang: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 1.

4. Energi gerak

energi gerak dapat ditemukan pada benda yang bergerak . Bentuk bentuk energi ditentukan dari akibat yang ditimbulkan oleh yang sudah berubah menjadi gaya air merupakan energi gerak aor dapat menghanyutkan benda benda. Air dibendungan yang dialirkan melalui pipa dapat menggerakkan tubrin untuk memutar generator. Dengan adanya energi gerak dari air maka tubrin dapat berputar. Gerak putaran tubrin diteruskan untuk menggerakkan generator dan dari gerak generator di hasilkan energi listrik

7. Perubahan Energi

Energi justru bermanfaat pada saat terjadinya perubahan bentuk. Sebagai contoh energi kimia dalam baterai kering bermanfaat untuk menyalakan senter ketika terjadi perubahan energi kimia dalam baterai terjadi energi listrik. Energi kimia dalam bahan bakar bermanfaat untuk menggerakkan mobil ketika terjadi pembakaran yang segera mengubah energi kimia menjadi energi mekanik.

Matahari juga memberikan banyak manfaat dalam berbagai bentuk perubahan energi. Matahari merupakan sumber energi bagi makhluk hidup, karena menghasilkan energi radiasi yang dapat diubah menjadi bentuk energi lain yang sangat berguna bagi kehidupan. Reaksi nuklir yang terjadi dimatahari mengakibatkan energi termal(kalor), karena suhu matahari tetap tinggi walaupun radiasi terus menerus dipancarkan keruang angkasa, energi termal tidak langsung diterima dari cahaya matahari melainkan diterima ketika energi radiasi diserap oleh kulit, kemudian terjadi panas

yang mengakibatkan temperature tubuh meningkat, bila energi radiasi telah sampai di bumi akan terjadi proses perubahan energi seperti:

1. Energi radiasi yang mampu sampai ke daun mampu membangkitkan fotosintesis. Dalam hal ini energi radiasi bisa berubah menjadi energi kimia (gula, tepung) dalam tumbuhan.
 2. Energi radiasi yang mengenai sel surya yang mampu membangkitkan energi listrik
 3. Panas yang terasa dikulit kita merupakan proses perubahan bentuk energi dari energi radiasi menjadi energi panas (panas).
 4. Air yang akan menerima energi dari matahari suhunya akan naik,
8. Manfaat Energi

Energi sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Tanpa adanya energi, manusia atau makhluk hidup lainnya akan kesulitan melakukan sesuatu dalam hal, sebab energi menjadi sumber utama bagi manusia dan makhluk hidup lainnya untuk melakukan suatu hal, berikut ini beberapa manfaat energi bagi makhluk hidup lainnya.

a. Energi Digunakan untuk Aktivitas kehidupan

Dalam kehidupan, tentunya kita memerlukan sebuah energi untuk melakukan berbagai macam aktivitas, seperti halnya energi panas maupun energi listrik yang kita gunakan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti menggosok pakaian,

menghidupkan kipas angin, energi listrik yang berubah menjadi energi cahaya yang dapat menerangi ruangan.

b. Energi digunakan sebagai hiburan

Beberapa energi juga dapat dimanfaatkan sebagai hiburan bagi manusia. Contohnya energi listrik yang kemudian berubah menjadi energi suara maupun gambar pada radio maupun televisi yang dijadikan sebagai hiburan.

c. Energi digunakan sebagai alat transportasi

Beberapa alat transportasi sangat membutuhkan energi untuk dapat bergerak. Seperti halnya pada mobil dan motor yang mengubah minyak menjadi energi panas yang akhirnya berubah menjadi energi mekanik sehingga mesin dapat berjalan. Selain itu, energi angin dilautan dapat dimanfaatkan oleh para nelayan untuk membantu perahu mereka menuju kelautan ataupun saat mereka kembali ke darat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln sebagaimana dikutip Anis Fuad penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan perasaan dan perilaku individu ataupun sekelompok orang.¹

Sementara itu menurut Creswell sebagai mana yang dikutip Imam Gunawan penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian memahami masalah- masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang dialami.²

¹Anis Fuad, dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Cet. 1; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 25.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 83.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena dalam konteks sosial yang terjadi baik berupa masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan secara menyeluruh dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mengandalkan pengamatan wawancara dan dokumentasi antara peneliti dan yang diteliti .

Penelitian ini bersifat deskriptif, deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek yang sesuai apa adanya. Fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Kalukunangka yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Guna memperoleh data yang akurat dan menarik kesimpulan, penulis membuat rancangan langkah langkah penelitian sebagai berikut:

1. Melakukan observasi dan pengamatan
2. Menyusun instrument wawancara
3. Mengumpulkan data
4. Menarik kesimpulan

B. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Kalukunangka Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu. Subjek penelitian terfokus pada peserta didik

Kelas IV SD Inpres Kalukunangka Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 21 orang, jumlah peserta didik perempuan 9 orang dan jumlah peserta didik laki-laki 12 orang. Peneliti memilih SD Inpres Kalukunangka sebagai tempat meneliti dikarenakan bahwa di kelas IV diterapkan metode demonstrasi untuk mata pelajaran IPA sedangkan di kelas lain tidak jumlah peserta didik tidak terlalu banyak dibandingkan jumlah peserta didik di kelas lain. Mayoritas peserta didik yang belajar di sekolah ini adalah siswa yang tidak terlalu aktif atau kurang memperhatikan materi yang diberikan kepada pendidik, dan kebanyakan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung banyak yang bermain-main di belakang. Kebanyakan metode yang digunakan adalah metode ceramah atau penugasan, maka peneliti mengambil penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka.

C. Kehadiran peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument penting dalam mengumpulkan data. kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan sebagai objek peneliti. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi yakni peneliti mendapatkan terlebih dahulu surat izin dari pihak kampus, kemudian dengan surat izin tersebut diharapkan peneliti mendapatkan izin dan diterima oleh kepala sekolah untuk melakukan penelitian terkait pokok masalah yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu dalam melakukan suatu peneliti tidak dapat melakukan suatu penelitian tanpa ada data dan sumber data yang dapat dipercaya.

Menurut Suharsimi Arikunto sebagaimana yang dikutip Ismail Nurdin dan Sri Hartati data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³ Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data sekunder dan data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Contoh data primer adalah wawancara peneliti dengan narasumber. Sementara data

sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contoh data sekunder adalah catatan, dokumentasi, dan laporan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang biasa dilakukan. Dalam tahap awal penelitian, observasi sudah dilakukan pada saat *grand*

³ Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. 1: Surabaya: Media Sahabat Cendeka, 2019) 17.

⁴ Ibid 172.

tour observation dimana seorang peneliti untuk memulai mengenali dan memahami apa yang akan diteliti dengan melakukan observasi awal. Peneliti melakukan observasi awal, mengenali lapangan, memahami permasalahan dan mengidentifikasi masalah yang terjadi. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai *participant observation* dimaksudkan agar peneliti lebih mengenal, mendalami dan memahami masalah yang ada di lapangan maka peneliti perlu terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti seolah-olah sebagai bagian yang tak terpisahkan dari sumber data yang diamati.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan datang dan mengamati pembelajaran, mengamati fasilitas yang ada di sekolah SD Inpres Kalukunangka.

2. Teknik Wawancara

Wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Seseorang dapat memperoleh informasi dari berbagai sumber atau bentuk interaksi dengan orang lain. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti dengan tujuan tertentu, dengan pedoman, dan bisa bertatap muka antara si penanya atau pewawancara maupun melalui alat komunikasi tertentu.⁵ Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang ada di sekolah yang bersangkutan dengan judul peneliti, baik guru-guru, staf atau peserta didik

⁵ Fendi Rose Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Cet, 1; Yogyakarta: Leutika Neualitera, 2016), 3.

Dengan metode ini dapat dilakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik kelas IV yang dilaksanakan di SD Inpres Kalukunangka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah, dan proses pembelajaran, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangkamedia

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto dokumen elektronik (rekaman) atau gambar, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.

Dokumentasi ini diperoleh untuk mengumpulkan data tentang visi misi sekolah SD Inpres Kalukunangka, letak geografis, keadaan pendidik dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Dimana terdapat tiga hal utama dalam analisis analisis interaktif yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin data yang sudah dikumpulkan baik dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis kegiatan, kegiatan analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data artinya merangkum proses kegiatan menyelesaikan dan menyederhanakan dari sejak awal pengumpulan data sampai dengan penyusunan selesai. Reduksi data sangat berperan penting dalam melakukan suatu penelitian, sebab terkadang ada beberapa data tidak terlalu penting yang kita dapatkan pada saat melakukan suatu penelitian

Reduksi data yang dilakukan selama penelitian di sekolah di SD Inpres Kalukunangka yaitu menggolongkan data yang didapat dan membuang data yang tidak diperlukan, seperti data data yang diberikan secara berlebihan sehingga kesimpulan dapat di tarik atau diverifikasi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi , langkah selanjutnya adalah menyajikan data, data disajikan secara naratif, sehingga dapat menarik kesimpulan dan informasi terusan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

keputusan yang terus berkembang menjadi sebuah siklus dan penyajian data bisa dilakukan dalam sebuah matrik

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Dimana, kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁶

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data bagi seorang peneliti kualitatif sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji *kredibilitas* data (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian).

Adapun untuk pengujian keabsahan datanya dalam penelitian ini maka dilakukan Triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242.

triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui beberapa sumber, triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda . Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.⁷

⁷ Ibid, 269.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang SD Inpres Kalukunangka

1. Sejarah Berdirinya SD Inpres Kalukunangka

DI SD Inpres Kalukunangka adalah sekolah pertama yang berada di Desa Kalukunangka. SD Inpres Kalukunangka di bangun pada tahun 1982, yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama adalah almarhum bapak Asis Pernandes, Pada saat itu guru yang mengajar di SD Inpres Kalukunangka sebanyak 4 orang diantaranya. Asis Pernandes, Mustaman, Ustad Umar Badar , Nurdin, dan Mubarak. Pada saat itu bangunan yang berada di SD Inpres Kalukunangka sebanyak 3 bangunan dan 6 ruangan, diantaranya kelas 1 dan kelas 2 disatukan menjadi 1 ruangan kelas, kelas 3 dan kelas 4 satu ruangan, kelas 5 dan 6 satu ruangan sedangkan kantor dan perpustakaan serta dua diantaranya perumahan guru.

SD Inpres Kalukunangka merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan yang terletak di Kecamatan Bambaira, Desa Kaluku Nangka. SD Inpres Kalukunangka di bangun pada tahun 1982 dibawah naungan kementrian pendidikan. SD Inpres Kalukunangka bertujuan untuk menciptakan generasi anak bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Allah, memiliki budi pekerti, wawasan pengetahuan teknologi yang luas, serta lebih bermoral.

Menelusuri jejak sejarah lembaga pendidikan yang bestatus umum SD merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal yang berlatar belakang umum di Desa Kalukunangka Kecamatan Bambaira, berdirinya SD Inpres Kalukunangka atas usulan masyarakat dalam rangka menyukseskan wajib belajar 6 tahun. Serta mengingat anak-anak yang berada di desa Kalukunangka sangat sulit menempuh perjalanan ke sekolah yang berada di luar desa tersebut.

Letak geografis SD Inpres Kalukunangka berada di Dusun Benteng yaitu merupakan Wilayah Desa kalukunangka Kecamatan Bambaira. SD Inpres Kalukunangka berada di jalan trans Kalukunangka samping SMP 2 Bambaira Kabupaten Pasangkayu.

Letak geografis SD Inpres Kalukunangka adalah sebagai berikut

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan perkebunan warga
- d. Sebelah timur berbatasan dengan SMP 2 Satap Bambair

Dari keterangan tersebut jelas bahwa lokasi atau tempat berdirinya bangunan SD Inpres Kalukunangka cukup strategis, karena ada diantara rumah warga, jalan raya, SMP 2 Satap Bambaira, dan perkebunan warga setempat. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kemudahan seseorang dalam menuntut ilmu.

Berikut ini lampiran identitas SD Inpres Kaluku Nangka sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Inpres Kalukunangka
- b. Alamat Sekolah : Benteng . Kec. Bambaira
: Provinsi Sulawesi Barat
- c. Status Sekolah : umum
- d. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- e. Luas lahan sekolah : 5.928 M
- f. Luas bangunan sekolah : 472 m¹

Adapun nama nama kepala sekolah yang pernah menjabat mulai dari awal berdirinya SD Inpres Kalukunangka:

- a. Asis Pernandes : periode 1982 s/d 1989
- b. Mubarak : periode 1989 s/d 1998
- c. Samsuddin :periode 1998 s/d 2003
- d. Ma'rupa Spd : periode 2003 s/d 2008
- e. Sawal : periode 2008 s/d 2012
- f. Hairil :periode 2012 sampai sekarang²

¹ SD Inpres Kalukunangka, Profil Sekolah, (Wakamad Akademi 2015).

² Hairil, Kepala Sekolah SD Inpres Kalukunangka, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 15 Mei 2020.

2. Visi Misi SD Inpres Kalukunangka

Untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam pendidikan maka lembaga pendidikan tersebut harus memiliki visi dan misi sebagai landasan berpijak SD tersebut

Tabel.1.1. Visi Misi SD Inpres Kalukunangka

Visi	Misi
<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan anak didik yang cerdas berahlak mulia, berbudaya dan peduli lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan anak didik yang cerdas yang mencerminkan kehidupan dalam masyarakat yang berahlak mulia. • mendorong dan melatih anak didik untuk memelihara budaya malu, budaya kejujuran, dalam kehidupan sehari-hari • Membimbing melatih anak didik agar peduli terhadap lingkungan sekolah dan dimana anak didik berdomisili • Meningkatkan tata kelola lingkungan yang asri melalui pemeliharaan berkesinambungan • Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat³

3. Pengelolaan Administrasi

Pengelolaan administrasi di SD Inpres Kalukunangka cukup baik dan terarah rapi, misalnya administrasi keuangan (manajemen keuangan), harus benar sesuai perencanaan yang telah ditetapkan atau skala prioritas alokasi dana, dan lebih mengutamakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dinilai sangat penting untuk dianggarkan contoh kecilnya pengadaan baju adat mandar untuk lomba menari.

³ SD Inpres Kalukunangka, Profil Sekolah, 2020

Dana yang masuk ke SD dari berbagai sumber misalnya, lebih kami prioritaskan pada hal-hal yang lebih penting untuk didahulukan tanpa mengabaikan kegiatan- kegiatan lain yang telah kami rencanakan sebelumnya misalnya kegiatan ekstra kurikuler yaitu kegiatan pramuka yang kadang-kadang tidak terlaksana, akibat dari terbatasnya dana anggaran.⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola administrasi tersebut, dapat di simpulkan bahwa pengelolaan dana yang terbatas lebih mengutamakan hal-hal atau kegiatan yang dinilai lebih untuk mengembangkan sekolah SD Inpres Kalukunangka tersebut dan kegiatan ekstra kurikuler, dan lain-lain

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SD Inpres Kalukunangka

Sebagai lembaga pendidikan yang formal, tentunya SD Inpres Kalukunangka memiliki sarana pembelajaran, untuk menunjang proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif jika didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia dilembaga pendidikan dan besar pula kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran.

a. Keadaan sarana pendidikan di SD Inpres Kalukunangka

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang memudahkan dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran dan sifanyat berlangsung Keadaan sarana pendidikan di SD Inpres Kalukunangka di lihat dari table beri

⁴ Nurrahmi, Wakil Kepala Sekolah, " *Wawancara* " Ruang Guru, 25 Juli 2020.

**Tabel,1.2. Keadaan Sarana Pendidikan SD Inpres Kalukunangka Tahun
2019- 2020**

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan kepala sekolah	1	
2	Ruangan wakil kepala sekolah	-	
3	Ruangan perpustakaan	1	
4	Ruang tamu	1	
5	Ruang guru	1	
6	Ruang tata usaha	1	
7	Ruangan kesenian	1	
	Ruang Kelas	6	

Sumber data : Tata Usaha SD Inpres Kalukunangka

Menurut pengamatan dilapangan bahwa sarana yang ada di SD Inpres Kalukunangka belum memadai karena Ruangan kepala sekolah, ruangan tata usaha, ruangan guru guru, ruangan tamu berada dalam satu ruangan. Dan ruangan wakil kepala sekolah berada di ruangan guru guru, di SD Inpres Kalukunangka belum ada laboratorium IPA dan laboratorium Komputer, alat-alat IPA di simpan di ruangan perpustakaan . Di SD Inpres Kalukunangka sekarang ada pembangunan ruangan kepala sekolah dan ruangan laboraturium IPA. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan sarana yang ada di SD Inpres Kalukunangka belum memadai dalam menunjang pembelajaran.

b. Keadaan Prasarana di SD Inpres Kalukunangka

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang mempermudah jalannya proses pendidikan dan pengajaran.

Table,1.3. Keadaan Prasarana Pendidikan SD Inpres Kalukunangka Tahun 2019/2020

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Gedung sekolah	4	
2	Wc guru	2	
3	Wc Siswa	6	
4	Kantin	2	
5	Lapangan olahraga	2	

Sumber data: tata usaha SD Inpres Kalukunangka

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa prasarana di SD Inpres Kalukunangka, belum memenuhi standar yang dibutuhkan dan masih sangat memerlukan biaya anggaran yang cukup besar untuk membangun beberapa ruang tersebut. di antaranya tempat ibadah, ruangan osis, ruangan pramuka. Hal ini merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran demi menciptakan generasi bangsa yang bermartabat dan berkualitas

5. Keadaan Tenaga Pendidik di SD Inpres Kalukunangka

Sarana dan prasarana tidak akan berjalan dengan maksimal apa bila didalam sekolah tidak ada tenaga pengajar (guru) yang profesional dan memiliki standar pengetahuan yang akan diajarkan kepada peserta didik, karena guru memiliki tugas untuk membimbing, mengarahkan, mendidik dan menjadikan peserta didik menjadi anak yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan data yang didapatkan di sekolah SD Inpres Kalukunangka jumlah tenaga pendidik sebanyak 11 orang. Untuk lebih mengetahui data dari semua pendidik dan tenaga pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Table,4. Keadaan Guru di SD Inpres Kalukunangka Tahun Ajaran

2019/2020

No	Nama	Jabatan	Kelas
1	Khairil S. Pd. I	Kepala sekolah	
2	Nurrahmi S. Pd	Wali kelas	IV
3	Siti Warkia	Wali kelas	V
4	Muh Amin S. Pd. I	Guru agama	
5	Sunarti	Wali kelas	III
6	Sukmawati	Wali kelas	I
7	Rahmania	Wali kelas	II
8	Muh. Iqbal S.Pd	Guru penjas	
9	Sannur S. Pd	Wali kelas	VI
10	Kurniati A. Ma	Tata usaha	
11	Nurjanna	Perpustakaan	

Sumber data: tata usaha SD Inpres Kalukunangka

Keadaan guru pada SD Inpres Kalukunangka seperti pada tabel di atas saat ini berjumlah 11 orang yakni 7 guru perempuan dan 4 guru laki-laki, menurut pengamatan di lapangan ada pendidik yang belum menyelesaikan kuliahnya diantaranya Siti Warkia, Sunarti, Sukma Wati, Rahmania, Nurjanna, dan sekarang mereka melanjutkan kuliah di Pasangkayu (UT) untuk masuk di perkuliahan UT calon mahasiswa harus mengurus SK honorer, dan guru yang menyelesaikan kuliah sebanyak 5 diantaranya Khairil S. pd. I, Muh Amin S. pd.I, Muh Iqbal S. pd, Sannur S.pd, Nurrahmi S.pd, dan Kurniati A. Ma. Guru yang sudah PNS sebanyak 4 orang.

Dari ke 11 guru tersebut setiap hari aktif di sekolah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga kegiatan pendidikan yang di jalankan akan dapat hasil maksimal.

6. Keadaan Siswa di SD Inpres Kalukunangka

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, pada saat ini jumlah peserta didik yang berada di sekolah SD Inpres Kalukunangka berjumlah 141 orang. Untuk mengetahui semua peserta didik SD Inpres Kalukunangka dapat dilihat pada tabel berikut.

Table, 5. Keadaan Siswa di SD Inpres Kalukunangka Tahun Ajaran**2019/2020**

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	I	10	10	20	
2	II	18	9	27	
3	III	11	15	26	
4	IV	12	9	21	
5	V	10	12	22	
6	VI	11	14	25	
	JUMLAH	72	69	141	

Sumber data: Tata Usaha SD Inpres Kalukunangka

Dari jumlah peserta didik yang tercantum di atas, maka penulis dapat memberi penjelasan bahwa setiap tahunnya jumlah peserta didik relatif kurang stabil misalnya pada tahun ini jumlah peserta didik kelas I pada tahun 2020 sekitar 20 orang peserta didik, berbeda dengan tahun-tahun yang lalu, ini mengakibatkan adanya sekolah baru yang tidak jauh dari SD Inpres Kalukunangka yang baru dibangun yaitu SD Pebondo yang tahun ini menerima peserta didik, ini yang mengakibatkan jumlah peserta didik menurun. Di SD Inpres Kalukunangka ada 3 sekolah yaitu SD Polontu,

SD Inpres Kalukunangka, SD Pewondo dan di Desa Kasoloang Ada Dua Sekolah yang tidak jauh dari SD Pewondo yaitu SD Bantalaka dan SD Kasoloang.

7. Keadaan Kurikulum di SD Inpres Kalukunangka

Kurikulum merupakan salah satu patokan atau acuan yang sangat berpengaruh dalam proses pendidikan, dan kurikulum sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Adapun kurikulum yang digunakan di SD Kalukunangka, sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala sekolah SD Inpres Kalukunangka.

Di SD Inpres kalukunangka menggunakan kurikulum 2013 pada tahun 2018 tidak semua kelas menggunakan kurikulum 2013 hanya kelas dua , empat, dan lima yang menggunakan kurikulum 2013, pada tahun 2019 semua kelas sudah menggunakan kurikulum 2013 ⁵

Jadi SD Inpres Kalukunangka sudah menggunakan kurikulum K 13 sejak tahun 2017 yang dimana sebelumnya SD Inpres Kalukunangka menggunakan kurikulum tingkat satuang pendidikan (KTSP).

B. Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres Kalukunangka

Pada bagian ini penulis memaparkan tentang penelitian terhadap permasalahan pertama, yaitu penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka, metode demonstrasi merupakan proses pembelajaran dengan memperagakan atau mempraktekan barang baik dalam bentuk tiruan atau dalam bentuk yang nyata. Metode ini merupakan suatu cara mengajar yang baik

⁵ Siti Warkia, Wali Kelas V ‘ ‘ *Wawancara* ‘ ‘ di Rumah Tanggal 24 juli 2020.

untuk memperoleh suatu ketangkasan, dan keterampilan, dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebelum pendidik menyajikan materi, pendidik menyiapkan alat yang digunakan dalam mendemonstrasikan materi tentang sumber energi, hasil wawancara dengan wali kelas IV Ibu Nurrahmi

Dalam mendemonstrasikan materi sumber energi alat yang digunakan sebagai berikut berupa senter, kipas angin, setrika, telfon yang terbuat dari kaleng bekas dan gambar. Selanjutnya, pendidik mendemonstrasikan tentang sumber energi dan peserta didik memperhatikan apa yang didemonstrasikan oleh pendidik, kemudian pendidik memanggil peserta didik agar mempraktekan apa yang didemonstrasikan tentang sumber energi sambil dibimbing oleh pendidik, disamping pendidik memberi bimbingan, pendidik juga mengevaluasi hasil demonstrasi peserta didik.⁶

Dari hasil wawancara di atas, penerapan metode demonstrasi merupakan salah satu metoda yang berbeda dengan metode pembelajaran lain, karena metode demonstrasi memperlihatkan, atau memperagakan (mempraktekkan) suatu benda baik dalam bentuk tiruan atau yang sebenarnya dan memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membantu peserta didik memahami materi,

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan pendidik kelas IV adalah sebagai berikut

1. Pendidik menentukan pokok pembahasan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik di SD Inpres Kalukunangka
2. Pendidik mempersiapkan materi pembelajaran yang akan didemonstrasikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang ada di SD Inpres Kalukunangka

⁶ Nurrahmi, Guru Kelas IV SD Kalukunangka “ *Wawancara* ” Tanggal 3 Agustus 2020.

3. Pendidik menjelaskan materi yang didemonstrasikan dan mempraktekan materi mengenai macam-macam sumber energi kepada peserta didik
4. Pendidik meminta peserta didik untuk mempraktekan materi sebagai cara mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan.
5. Pendidik mengevaluasi peserta didik untuk mengetahui sejauh mana memahami materi yang di demonstrasikan ⁷

Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA materi sumber energi dianggap sesuai, karena peserta didik terjun langsung mempraktekan tentang apa yang didemonstrasikan. Hasil wawancara dengan ibu Nurrahmi wali kelas IV

metode demonstrasi ialah metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mendemonstrasikan tentang materi pembelajaran, metode demonstrasi juga membutuhkan media atau alat untuk membantu terlaksananya proses pembelajaran, dengan menggunakan alat peraga baik dalam bentuk tiruan maupaun dalam bentuk yang sebenarnya, dan dapat memberi pemahaman kepada peserta didik sehingga peserta didik mudah memahami apa yang dijelaskan oleh pendidik. ⁸

Pembelajaran akan berlangsung dengan optimal bilamana di dalam kelas, peserta didik tidak terlalu ditekan, seorang pendidik harus memberi kebebasan karena pada dasarnya pembelajaran amat beragam dan memerlukan kesabaran, sehingga dapat berjalan dengan lancar. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan salah satu pendidik di SD Inpres Kalukunangka yaitu ibu Warkia, yang menyatakan bahwa.

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelaja, yaitu menyiapkan rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyampaikan tujuan

⁷ Nurrahmi, Guru Kelas IV SD Kalukunangka “ *Wawancara* ” Tanggal 3 Agustus 2020.

⁸ Nurrahmi, Guru Kelas IV SD Kalukunangka “ *Wawancara* ” Tanggal 3 Agustus 2020.

pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik, menyiapkan materi dan media atau alat yang digunakan dalam metode demonstrasi,⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa sebelum melakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pendidik harus terlebih dahulu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Pendidik merumuskan pokok pembahasa yang ingin dibahas sehingga peserta didik tidak merasa bingung dengan permasalahan yang dihadapi.

Sebelum kegiatan demonstrasi dilaksanakan, pendidik menjelaskan tata cara dan urutan yang sesuai dengan materi yang dipraktekkan kemudian pendidik mempraktekan sambil menjelaskan materi yang sedang dipelajari, pembelajaran seperti ini sangat bagus, jika dibandingkan dengan metode Tanya jawab atau metode caraman

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Inpres Kalukunangka mendapat respon positif yang baik dari para peserta didik sesuai dengan pernyataan delisa, peserta didik kelas V

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi menurut saya metodenya sangat bagus karena kita bisa bermain sambil belajar, dengan melalui metode ini saya mampu berbicara di depan kelas dan saya bisa menjawab pertanyaan yang diberikan kepada pendidik, saya mampu

⁹ Siti Warkia, Guru Kelas IV SD Kalukunangka, “ di Rumah ” Tanggal 1 Agustus 2020.

mengeluarkan tanggapan-tanggapan yang mungkin melalui pembahasan dari teman teman sehingga saya mampu mengeluarkan pola pikir.¹⁰

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV SD Inpres Kalukunangka

Menurut saya, penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA sangat bagus dan kami mudah memahami materi yang diajarkan oleh pendidik dan dapat pula meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi, Karena kami diberikan kesempatan mempraktekkannya.¹¹

Tambahan lagi dari peserta didik

Saya sangat setuju sekali kalau belajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi karna dengan metode ini teman teman kita lebih aktif dalam pelajaran dan perhatian mereka tertuju kepada apa yang didemonstrasikan.¹²

Dari pernyataan peserta didik tersebut dapat dijelaskan bahwa belajar menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena metode ini mengajarkan kepada mereka agar aktif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

¹⁰ Delisa, Siswa, SD Inpres Kalukunangka Kelas V, 'Wawancara' dirumah, tanggal 5 Agustus 2020.

¹¹ Ardiansah Siswa, SD Inpres Kalukunangka Kelas IV 'Wawancara' dirumah tanggal, 5 Agustus 2020.

¹² Ranum Nahira, Siswa SD Inpres Kalukunangka Kelas IV 'Wawancara' di rumah, tanggal, 5 Agustus 2020.

1. Hasil Evaluasi Sebelum Menggunakan metode demonstrasi pada pembelajar IPA sebagai table dibawah ini

Tabel, 6, Nilai Hasil Evaluasi Kelas IV SD Inpres Kalukunangka Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Nama Siswa	Hasi evaluasi	Klarifikasi
1	Ardiansah	70	Tinggi
2	Ayatul husns	100	Tinggi
3	Dirwan	-	-
4	Erna Yuliani	80	Tinggi
5	Fadil	60	Rendah
6	Farel	85	Tinggi
7	Firda Aulia	70	Tinggi
8	Hawwa	65	Tinggi
9	Muh Rifaat	50	rendah
10	Muh Alif	85	Tinggi
11	Muh Fausi	85	Tinggi
12	Muh Alim Qa'sim	75	Tinggi
13	Muh Fardan Rizki	80	Tinggi
14	Nasria	-	-
15	Nuralisa	65	Tinggi
16	Nursiang	70	Tinggi
17	Ranum Nahira	95	Tinggi
18	Riski Afandi	75	Tinggi
19	Rina Maya	80	Tinggi
20	Risal	70	Tinggi
21	Zulfan Busran	-	-

Umber: arip Data penilaian peserta didik

Hasil evaluasi pesera didik sebelum menggunakan metede demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam materi sumber energi di kelas IV SD Inpres Kalukunangka

2. Hasil evaluasi sesudah menggunakan metode demonstrasi pada pembelajar IPA sebagai table dibawah ini

Tabel.7. Nilai hasil evaluasi kelas IV SD Inpres Kalukunangka

Metode Demonstrasi

No	Nama Siswa	Hasi evaluasi	Klarifikasi
1	Ardiansah	100	Tinggi
2	Ayatul husns	100	Tinggi
3	Dirwan	-	-
4	Erna Yuliani	90	Tinggi
5	Fadil	80	Tinggi
6	Farel	100	Tinggi
7	Firda Aulia	80	Tinggi
8	Hawwa	75	Tinggi
9	Muh Rifaat	70	Tinggi
10	Muh Alif	85	Tinggi
11	Muh Fausi	95	Tinggi
12	Muh Alim Qa'sim	80	Tinggi
13	Muh Fardan Rizki	85	Tinggi
14	Nasria	100	Tinggi
15	Nuralisa	93	Tinggi
16	Nursiang	70	Tinggi
17	Ranum Nahira	95	Tinggi
18	Riski Afandi	100	Tinggi
19	Rina Maya	70	Tinggi
20	Risal	85	Tinggi
21	Zulfan Busran	-	-

Dari hasil evaluasi peserta didik sudah jelas bahwa dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Kaluku Nangka. Nilai KKM mata pelajaran IPA 65.

C. Kendala dan Solusi Dalam Penerapan Metode Demonstrasin Pada Mata Pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka

1. Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan demonstrasi pada mata pelajaran IPA

Kendala adalah halangan, rintangan dengan keadaan yang membatasi menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala dalam pembelajaran adalah beberapa faktor yang menghambat pembelajaran baik dari faktor guru, peserta didik, keluarga dan fasilitas.

Setiap kegiatan tidak akan berjalan dengan mulus dan lancar, sebab segala sesuatu yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan tentu saja akan menghadapi rintangan dan hambatan, termasuk- kendala dalam penerapan metode demons trasi terhadap Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV SD Inpres Kaluku nangka. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) tentang materi sumber energi,

a. Kurannya Fasilitas yang ada di sekolah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang produktif dalam lingkungan sekolah. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling membutuhkan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Maka keberhasilan suatu proses pendidikan dan pembelajaran di tunjang oleh ketersediaanya fasilitas yang mendukung berjalannya proses pembelajaran. Fasilitas yang ada merupakan faktor yang penting dalam upaya guru

memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru.

b. Kemampuan peserta didik yang terbatas,

setiap peserta didik mempunyai kemampuan berbeda beda. Artinya ada peserta didik yang cepat memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik,, tetapi ada pula peserta didik yang lambat dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh pendidik, hal itu yang menyebabkan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang maksimal. Dalam proses pembelajaran waktu yang digunakan guru sangat terbatas, yaitu sekitar satu jam dalam satu kali pembelajaran. Hasil wawancara dengan ibu Nurrahmi wali kelas IV di SD Inpres Kalukunangka

pendidik harus mempersiapkan alat alat yang diperlukan dalam mendemonstrasikan materi, pendidik harus mampu menjelaskan selangkah demi selangkah materi yang didemonstrasikan kurannya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, bahwa tidak semua materi sumber energi dapat didemonstrasikan melaingkan guru haya bisa memperlihatkan gambar¹³.

Dalam metode pembelajaran pendidik harus bisa menguasai dengan mengoprasikan keknologi informasi dan komunikasi itu dimaksudkan karena dalam pelaksanaan pembelajaran ada kalanya peserta didik yang menunjukkan kejenuhan dalam belajar. Sebagai seorang pendidik harus pintar-pintar mengambil hati peserta didik agar dalam pembelajaran tidak ada rasa jenuh atau bosan. Cara yang dilakukan pendidik agar peserta didik tidak gampang bosan yang pertama memperlihatkan

¹³ Nurrahmi, Guru Kelas IV SD Kalukunangka " Wawancara " Tanggal 3 Agustus 2020

video yang membangun motivasi belajar, belajar sambil bernyanyi, belajar sambil berdongeng.

2. Solusi yang di hadapi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA

Solusi dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam dalam pembelajaran, maka ada pula solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir bentuk kekurangan yang sudah dijelaskan sebelumnya diantara beberapa kendala-kendala yang ditemukan sebelumnya maka ada pula solusi yang ditawarkan diantaranya adalah sebagai berikut. Fasilitas yang dibutuhkan memadai dan tersedia dalam satu lingkungan pembelajaran maka akan menjadi pendukung utama dalam proses pembelajaran.

Pemerintah harus memfasilitasi dalam hal sarana pembelajaran seperti media atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik termotivasi dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu guru harus kreatif dalam melakukan proses pembelajaran, dengan adanya penerapan metode demonstrasi peserta didik tidak akan bosan bila ada media atau alat yang bisa dipraktikkan dalam pembelajaran contohnya metode demonstrasi, Pemerintah harus mengupayakan fasilitas yang menunjang untuk peserta didik seperti seperti computer, infokus dan lain-lain karena kita sekarang ada di era milenial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Inpres Kalukunangka. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) materi sumber energi, di kelas IV SD Inpres Kalukunangka, agar peserta didik mengetahui tata cara pembelajaran yang baik dan benar. Dalam metode pembelajaran demonstrasi pendidik memberikan materi atau contoh sambil mempraktekan kepada peserta didik dengan menggunakan media, alat yang digunakan dalam materi sumber energi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Inpres Kalukunangka. Dengan menggunakan metode demonstrasi memudahkan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karena dengan adanya penerapan metode demonstrasi pendidik memperlihatkan atau mempraktekan secara langsung materi yang dijelaskan baik dalam bentuk nyata atau tiruan.
2. Kendala dan solusi dalam penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Kalukunangka yaitu
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran, solusinya pendidik harus bisa

memanfaatkan media atau alat seadanya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

- b. Keterbatasan waktu, solusinya pendidik harus disiplin tepat waktu agar waktu yang diperlukan dalam pembelajaran tidak terbuang sia-sia pendidik harus dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti laptop, infokus agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

B. Saran

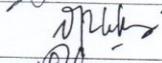
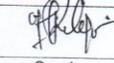
1. Hendaknya pendidik lebih meningkatkan kemampuan dalam mendemonstrasikan bahan ajar ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Pendidik harus sering memberikan contoh perilaku yang positif terhadap peserta didik
3. Pendidik diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan Pendidik harus tepat waktu datang ke sekolah
4. Tetap meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri dan, Ayu Gusti I. *Konsep Dasar IPA Aspek Biologi*. Cet. 1; Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Badar, Ibnu Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Cet 2; Jakarta:: Fajar Interprtama Mandiri, 2013.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pengajaran dalam Bimbingan Belajar Siswa*. Cet. 1: Yogyakarta, 2017
- Dahar, Wills Ratna. *Teori- teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 1; Bandung:: Erlangga, 2006.
- Edi, Sarwo Rose Fendi. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Cet. 1; Yogyakarta:: Leutika Neuvalitera, 2016.
- Emuliasa. *menjadi guru professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Faizal, imam Muh. ‘‘Penerapan Metode Reading Aloud dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi SKI kelas VIII di MTS Negeri Palu Bara. Lere’’ Fakultas Tarbiyah, Dan Ilmu Keguruan, IAIN Palu,2018.
- Fajriyah siti ,’’ penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran fiqhi di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Lere.’’, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2018
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Bumi Aksara, 2013.
- Hamzah H. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Cet. 13; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sri Hartati, Sri Nurdin Ismail. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. 1; Surabaya: Media Sahabat Cendeka, 2019.
- htt,:\ pengertian IPA. (Online), 12 Desember. Jam 09. 04.
- http:// Pengertian Metode Pembelajaran. (Online), 9 Desember 2019. Jam 13.11.
- http:// Pengertian Energi. (Online), 10 Agustus 2020. jam 19: 33.

- Mukrima, Siti Sifa. *Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung; Hak Cipta, 2014.
- Mariyaningsih, Nining. *Teori dan Praktek Berbagai Model dan Metode Pembelajaran*, Cet. 1; Surakarta: Ketaka Grup, 2018.
- Mukrima Siti Sifa. *53 Metode Belajar dan pembelajaran*. Bandung; Hak Cipta, 2014.
- Nugroho, Sapto Kandun Faud Anis. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* . Cet. 1;; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* Cet. 3; Yogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Rudy B. *Pendidikan IPA*.
- Selfi, Nurhayati, Hasbulla. *pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Cet.1: Makassar: Aksara Timur, 2018
- Soboni Kosmsn, ''*Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA Di SD Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat*'' , Fakultas Ilmu pendidikan Universitas katolik DeLa Salle Manado, 2018.
- Susilana, Rudi. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Cet. 2; Jakarta: Imperia BhaktiUtama,, 2007.
- Simamara,H, Roy Mand Ns. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Cet. 2; Jakarta: Imperial BhaktiUtama, 2007.
- Wul, Retno Dara Afrika Angi. *Tema 2 Selalu Berhemat Energi Kelas 4 SD*. Semaran;
- Zulfiani.. *Strategi Pembelajaran Sains*. Cet. 1; Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009.

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama informan	Jabatan	Tanda tangan
1	Hairil., S.Pd.I	Kepala Sekolah SD Inpres Kaluku Nangka	
2	Sitti Warkiah, S.Pd	Wali kelas V	
3	Nur Rahmi, S.Pd	Wali kelas IV	
4	Delisa	Siswa kelas V	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SD Inpres Kalukunangka ?
2. Dari tahun berapa bapak menjabat sebagai kepala sekolah di sekolah ini ?
3. Apa visi dan misi sekolah SD Inpres Kalukunangka ?
4. Bagaimana pengelolaan administrasi di SD Inpres Kalukunangka ?
5. Keadaan peserta didik tahun 2020 ?
6. Keadaan guru di SD Inpres Kalukunangka?
7. Jumlah peserta didik yang bersekolah di SD Inpres Kalukunangka?
8. Kurikulum apa yang diterapkan di sekolah ini ?
9. Bagaimana proses pembelajaran di SD Inpres Kalukunangka?
10. Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA Materi sumber energi?
11. Apa kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan metode demonstrasi?
12. Apa saja yang diperlukan dalam mempersiapkan proses pembelajaran terutama dalam menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran IPA (sumber energi).
13. bagaimana penerapan metode demonstrasi apa yang kamu bisa ambil hikma dari penerapan metode tersebut?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 272 /In.13/F.I/PP.00.9/03/2020

Palu, 19 Maret 2020

Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SD Kalukunangka
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Mutmainna J
NIM : 16.1.04.0029
Tempat Tanggal Lahir : Tallo Mappe, 11 Oktober 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jin. Sungai Sausu
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS iv DI SD KALUKUNANGKA
No. HP : 082210389832

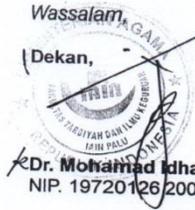
Dosen Pembimbing :
1. Drs. Thalib, M.Pd
2. Karmawati, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,


Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126200003 1 001

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PASANGKAYU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR INPRES KALUKUNANGKA
Alamat Jl. Desa Kalukunangka Kec. Bambaيرا



Nomor : 421.2/ 033 /SD-KNK/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Pernyataan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palu
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab

Mununjuk surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 86/In.13/F.I/PP.00.09/I/2020, tanggal 23 Januari 2020, tentang permohonan Izin Penelitian untuk Menyusun Skripsi, maka dengan ini kami menyatakan bahwa Mahasiswa atas nama : Mutmainna J , NIM: 16.1.04.0029, telah selesai melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Inpres Kalukunangka.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.



Kalukunangka, 07 Agustus 2020

Kepala Sekolah

HAIRIL, S.Pd. I

NIP. 19800717 200502 1 008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: MUTMAINNA J	NIM	: 161040029
TTL	: TALLO MAPPE, 11-10-1996	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	Semester	:
Alamat	: Jln sungai sausu	HP	: 082210389832
Judul	:		

Judul I

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Kalukunangka Kab. Pasangkayu

Judul II

Menelaah Perkembangan Moral Peserta Didik di SD Kalukunangka Kab. Pasangkayu

Judul III

Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Mata Pelajaran Matematika Kelas I SD Kalukunangka Kab. Pasangkayu

Palu, 15 Oktober 2019

Mahasiswa,

MUTMAINNA J
NIM. 161040029

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Drs. Thalib, M.Pd.

Pembimbing II: Koruwati, S.Pd, M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan

ELYA, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197405152006042001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 419 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/n.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji : A. Markarma, S.Ag., M.Th.I
2. Penguji Utama I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
3. Penguji Utama II : Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I
4. Pembimbing/Penguji I : Drs. Thalib, M.Pd
5. Pembimbing/Penguji II : Karmawati, S.Pd.I., M.Pd.I

untuk menguji Skripsi Mahasiswa

Nama : Mutmainna. J

NIM : 16.1.04.0029

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI KELAS IV SD KALUKU NANGKA

- KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



- Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
 2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 51 /In.13/F.L/PP.00.9 /01/2020 Palu, 17 Januari 2020
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Thalib, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Karmawati, SPd., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

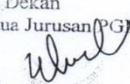
Nama : Mutmainna. J
NIM : 16.1.04.0029
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SD Kalukunangka"

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
Waktu : 09.00. Wita - Selesai
Tempat : Ruang Seminar FTIK Lt 2/ Gedung F

Wassalamu'alaiku. War. Wab.

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19740515 200604 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan mempelekkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Menhnta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA *MUTHAMAMA J*
T.T.L *Tallo, Mppc 11 October 1996*
NIM. *161050023*
JURUSAN *Agama*
ALAMAT *Sta. Suga. Sauru.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA
NIM.
JURUSAN

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/13/06/2019	Gih Alifa Handayani	Relevansi Relasi antara Ujung-Lumpang Perlintasan atrol karat pembangunan agama Islam Dalam pembangunan karakter generasi milenial	1. H. Rusdani, S.Ag., M.Pd. 2. Drs. H. Hamzah, M.Pd.	
2	Jumat/18/06/2019	Moh. Ikhsan	Uraja Penyelidikan Prestasi Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Student Fasilitator dan Explainer pada Model Rastaban	1. Drs. Hamzah, M.Pd. 2. Khairuddin Yusuf, S.Pd., M.Pd.	
3	Jumat/01/11/2019	Mue Agwi, N	Peta Guru Dalam meningkatkan kemampuan literasi dan kemampuan literasi siswa melalui model pembelajaran untuk membentuk keterampilan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Dr. H. Kurniawan, S.Pd., M.Pd. 2. Juwita H. Tamara, S.Pd., M.Pd.	
4	Selasa/20-11-2019	Abdul Hafis Iskandar	Peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Dr. Hamdan, M.A. 2. Drs. Muhammad Nur Khasanah, M.Pd.	
5	Rabu/20-11-2019	Juni Zaki	Peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Drs. Triandhi, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	
6	Jumat/22/11/2019	Ary- Syifa' Saqit	Peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Dr. Rusdani, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	
7	31-10-2019	Rosalina Riyanto	Peran Guru Taqifid Dalam meningkatkan kemampuan intelektual Al-qur'an siswa kelas V di SDIT An-Nisr Kota Palu	1. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	
8	Jumat/31-12-2019	Na-Daryana	Uraja Penyelidikan peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	
9	Jumat/06/01/2020	Hilwannah	Uraja Penyelidikan peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	
10	Jumat/07/01/2020	Penitip Chabibi Umar	Uraja Penyelidikan peran orang tua dalam meningkatkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan melalui pendekatan komunikasi pada anak usia 10-12 tahun	1. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd. 2. Drs. H. Abd. Halim, M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan : Buya Saad M.A.S
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs. Thalib, M.Pd.
 NIP : 19610111934031001
 Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Kartawati, S.Pd, M.Pd.
 NIP : 19820402200602004
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Muhammad
 NIM : 16-1-04-00205
 Jurusan : Pem112
 Judul : Keragaman Metode demonstrasi Pada Model Pembelajaran RBT di SP Kaluku Nangka

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Buya Saad M.A.S

NIP: 19610111934031001

Palu, 24-8-2020
 Pembimbing II

KR

NIP: 19820402200602004

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan	: SD Inpres Kalukunagka
Kelas/Semester	: V1(Empat) / 1
Tema	: 2 (Selalu Berhemat Energi)
Sub Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Pelajaran	: 1
Pelajaran	: Ilmu Pengerahuan Alam
lokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI DASAR

KI1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin,santun, percaya diri,peduli,dan tanggu jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan Negara.

KI3: Memahami pengetahuan faktual, konspritual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-bendayang dijumpainya di rumah di sekolah, dan tempat bermain

KI4: Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis,mandiri , kolaboratif,dan komonikatif. Dalam bahasa yang jelas, sisrematislogos dan kritis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIYAN

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber, (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1	Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa memahami pengertian energi, macam-macam sumber energi, manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari, manfaat sumber energi dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa menonton, siswa mempraktekan macam-macam sumber energi, manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari,

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan Pengertian energi,
2. Macam-macam sumber energi.
3. manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematikk sentifik
2. Metode : Demonstrasi dan Penugasan

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber belajar : Buku guru dn buku siswa, Kemendikbud. 2015. Selalu Berhemat Energi/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media : alat peraga , gambar

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Lokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam mengajak semua siswa berdoa (Religius: Beriman dan bertakwa) 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa (Mandiri: Kedisiplinan siswa) 3. apersepsi misalnya, “Bagaimana cuaca hari ini? Matahari bersinar dengan terang. Ya, hari ini kita akan belajar mengenai manfaat energi matahari.”. 4. Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung. 5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang 	10 Menit

	<p>sederhana dan dapat dipahami</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan Pengertian energi, dan,macam-macam energi,manfaat energi bagi kehidupan, sehari-hari. 2. Guru menjelaskan sambil mempratekan sumber energi manfaat energi dalam kehidupan sehari-hari 1. Siswa siswa mengamati apa yang dipraktekan guru tentang macam macam sumber energi 2. Siswa kembali mempraktakan apa yang di praktekan guru di depan kelas 	<p>50 Menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefesi kembala mareri yang sudah di pelajari hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Melakukan hasil belajar. 4. Mengajak semua siswa berdo;a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 5. Guru mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>

F.PEMBELAJARAN PENILAIAN

1. Penilaian sikap.

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir sikap	Tindak Lanjut
1	27 \8 \ 2019	Ayattul Husna			

2	27 \ 8 \ 2019	Muh Alif			
3	27 \ 8 \ 2019	Hawai			

2. Penilaian tes uraian

1. jelaskan apa yang di maksud dengan energi?
2. sebutkan macam-macam sumber energi ?
3. sebutkan manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari ?
4. sebutkan dua contoh energi panas?
5. sebutkan tiga contoh energi bunyi ?

Pertanyaan	Skor
Pengertian Energi: Kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan	40
Macam sumber energi <ul style="list-style-type: none"> - Energi bunyi/ Getaran - Energi cahaya - Energi listrik - Energi Kalor 	40
Manfaat energi bagi kehidupan sehari-hari: <ul style="list-style-type: none"> - Untuk aktifitas makhluk hidup - Untuk transportasi - Untuk penerangan - Untuk penyembuhan penyakit 	20

- Untuk hiburan	
-----------------	--

Nilai : $\frac{\text{Jumlah skro yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Pnduan Konversi Nilai

Konversi nilai (Skala 0- 100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

Kaluku Nangka , 6 Agustus 202

Mengetahui

Wali kelas



Nurrahmi, S.Pd

NIP.

Mengetahui

Kepala Sekolah



Hairil S. pd. i

NIP.

DOKUMENTASI



Gambar foto pintu masuk SD Inpres Kalukuangka



Gambar foto salah satu gedung SD Inpres Kalukuangka



Gambar foto wawancara bersama guru kelas IV SD Kalukunangka





Gambar foto guru guru di SD Kalukunangka pada saat jam istirahat



Gambar foto proses pembelajaran di kelas IV menggunakan metode demonstrasi guru menjelaskan tentang materi sumber energi.



Gambar foto proses pembelajaran di kelas IV menggunakan metode demonstrasi siswa memperhatikan materi yang didemonstrasikan oleh guru tentang materi sumber energi.





Gambar foto praktek menggunakan telfon yang terbuat dari kalen bekas (energi bunyi dan getaran)





Gambar foto praktek menggunakan setrika, (sumber energi panas) kelas IV sd Kalukunangka siswa mengamati apa yang dipraktekan oleh guru, lalu siswa mempraktekannya



Gambar foto guru mempraktekan dengan menggunakan media senter tentang materi (energi cahaya)



Gambar foto Praktek menggunakan media gambar karena sarana di sd IN PPRES KALUKUNANGKA (energi listrik).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Mutmainna j
Tempat/Tgl. Lahir : Tallo Mappe, 11 Oktober 1996
Nim : 16.1.04.0029
Alamat Rumah : Jl. Trans Sulawesi, Desa Kaluku Nangka
No/Telp. : 085251538421
Email : mainnaj24@gmai.com
Nama Ayah : Junaedi
Nama Ibu : Armina

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN/MI, Tahun Lulus : 2009 SD Inpres Kalukunangka
- b. SMP/MTs, Tahun Lulus : 2012MTS DDI Kasoluang
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : 2015 MA DDI Kasoloang
- d. S1, Tahun Lulus : 2020 IAIN Palu

2. Pendidikan Non Formal

- a. PPL (Praktek Kerja Lapangan) di MIS Muhammadiyah Nunu Tahun 2018
- b. KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Daenggune , Kec.Kinovaro, Kab.Sigi, Tahun 2019